



Metode pembelajaran Numbered Head Together dalam pengembangan kurikulum merdeka terhadap siswa kelas x SMK Muhammadiyah Bulakamba

Islah Seillariski ^{a,1} Aas Askanah ^{b,2}

^{ab} STAI Brebes, Indonesia;

¹islahseillariski@staibrebes.ac.id ²aasaskanah22@gmail.com

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

Received:

03-03-2023

Revised:

05-03-2023

Accepted:

23-04-2023

Keywords

Learning method, Numbered head together, Independent curriculum.

ABSTRACT

The influence of the times that greatly impacts the values of life brings agent changes to the situation and conditions in the future. where it becomes a worldwide life factor in the scope of education itself. cultural acculturation, ethnic differences, and religious differences that trigger issues and solutions in education, economics, and multiculturalism. The changes that exist in this context, education plays an important role in the goals stated in the 1945 Constitution in the 4th paragraph, namely to educate the nation's life. Therefore, in a lesson, there is a need for methods, learning media for curriculum development that has been set. Learning methods are a certain way to do learning design, where the numbered head together method is the main goal in developing this research. This has a major effect on the efficiency of learning. The purpose of this research is to develop the potential of students with the development of an independent curriculum. This research is a study that uses a qualitative approach to social phenomenology, the data collected comes from interviews of various sources, review of library materials, and interviews of various sources in the form of: books, articles, scientific works and encyclopedias that are often published in mass media such as newspapers, scientific journals, and magazines as well as research conducted by going directly to the field without going through the information media to obtain the results of developing an independent curriculum in the learning process using the Numbered Head Together learning method.

ABSTRAK

Pengaruh perkembangan zaman yang sangat berdampak pada nilai-nilai kehidupan membawa *agent* perubahan terhadap situasi dan kondisi dimasa yang akan datang. dimana menjadi faktor kehidupan yang mendunia dalam ruang lingkup pendidikan itu sendiri. akulturasi budaya, perbedaan etnis, dan perbedaan Agama yang memicu terhadap isu dan solusi dalam pendidikan, ekonomi, maupun multikultural. Perubahan yang ada dalam konteks ini pendidikan sangat berperan penting terhadap tujuan yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke-4 Yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu dalam sebuah pembelajaran perlu adanya metode, media pembelajaran untuk pengembangan kurikulum yang telah di tetapkan. Metode pembelajaran merupakan cara tertentu untuk melakukan desain pembelajaran, dimana metode numbered head together menjadi tujuan utama dalam mengembangkan penelitian ini. Hal ini berpengaruh besar terhadap efiseiensi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan adanya pengembangan kurikulum merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *kualitatif fenomenologi sosial*,



data yang dikumpulkan berasal dari wawancara berbagai sumber, kajian bahan-bahan kepustakaan, dan wawancara berbagai sumber berupa: buku-buku, artikel, karya ilmiah dan ensiklopedia yang sering dimuat dalam media massa seperti surat kabar, jurnal ilmiah, dan majalah serta penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan tanpa melalui media informasi untuk memperoleh hasil pengembangan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together*.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, *Numbered head together*, Kurikulum merdeka

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Pendidikan di percaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki drajat. (Engkoswara, 2012).

Pembelajaran Agama Islam tidak lagi menggunakan pembelajaran yang monoton dalam hal itu perlunya metode pembelajaran yang memiliki daya tarik minat bakat pada setiap individu peserta didik. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan observasi terhadap anak Kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba dalam proses pembelajaran yang menggunakan Metode dan Model pembelajaran

Guru memiliki peran penting untuk mengembangkan suatu pendidikan dengan melalui jalur pembelajaran, guru harus bersinergi dengan yang lainnya dalam kata lain berkomunikasi, karena dengan memiliki komunikasi yang baik, baik itu komunikasi dengan murid, wali murid, ataupun masyarakat setempat. Karena dengan hal itu guru mampu melihat dan dapat disesuaikan dengan sebuah pembelajaran yang ada dengan penyesuaian metode, ataupun media pembelajaran dikelas sesuai dengan kurikulum yang digunakan selain itu Dalam sebuah pembelajaran yang baik guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Guru sebagai fasilitator, guru berusaha memberikan fasilitas yang baik melalui pendekatan-pendekatan yang dilakukan. (Edi Susanto, Mubayinah, 2022)

Berdasarkan Uraian diatas Maka Peneliti Ingin Mencoba Melakukan Penelitian Dengan Judul Metode Pembelajaran *Numbered Head Together* Dalam Pengembangan Kurikulum merdeka Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba. Metode merupakan cara menyampaikan/mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik. Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan pendidikan yang dikembangkan dari tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan tidak mungkin akan dilaksanakan sekaligus, melainkan harus dijabarkan kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, yang dinamakan tujuan kegiatan. (Syamsidah, 2017)

Metode pembelajaran *Numbered head together* merupakan sebuah cara dalam penyampaian materi melalui diskusi yang masing-masing siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dengan diberi penugasan yang berdasarkan nomor setelah guru menjelaskan

materi yang disampaikan. Misalnya, siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal, dan siswa nomor tiga melaporkan hasil diskusi. Laporan yang disampaikan akan ada tanggapan dari kelompok lain.

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan, serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan IPTEKS, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun pengguna lulusan perguruan Tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-12 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan standar pendidikan tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Kurikulum adalah pelajaran seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi) Bapak Amad Ramadan Guru PAI SMK Muhammadiyah Bulakamba mengatakan.

kurikulum adalah susunan tujuan-tujuan yang hendak di capai oleh pembelajaran yang dibuat oleh negara yang harus dilaksanakan atau di break down kedalam bentuk RPP yang sekarang namanya perencanaan pembelajaran sama model pembelajaran. Sebagai tujuan nasional

Hasil observasi yang dilakukan bahwa kurikulum merupakan sebuah acuan yang mendasar untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, baik itu pembelajaran yang menggunakan metode ataupun media pembelajaran.

Tujuan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) ini adalah menerapkan berbagai kerja sama bersama mitra agar dapat melaksanakan kurikulum MBKM. evaluasi pedoman magang/praktik kerja sama di level perguruan tinggi dan program studi pada sistem penjaminan mutu, untuk mendukung kurikulum program MBKM. (Ana Widyastuti, 2022).

Merdeka belajar-kampus merdeka adalah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi. Dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. (Nadim Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI/Mendikbud Ristek RI) Ana Widyastuti, merdeka belajar kampus merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran instrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar minat dan bakat peserta didik. (Kemendikbud, Tanya Jawab Kurikulum Merdeka).

Pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan" mengandung arti perbuatan (hal cara dan sebagainya). istilah pendidikan ini yaitu *pedagogik* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan *educations* yang berarti mengembangkan atau bimbingan. dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan. (Ramayulis, 2014). Jadi pendidikan agama Islam merupakan suatu pembelajaran dalam sebuah pendidikan yang berdasarkan pada Al-Quran dan As-Sunah. (Ramayulis, 2014).

Peneliti melakukan observasi langsung selama dua hari untuk mendapatkan data yang bisa di percaya. Proses penelitian secara langsung ini dapat diamati dengan problem-problem yang ada, dengan hal ini peneliti bisa melihat bahwa menggunakan metode pembelajaran dalam kurikulum Merdeka terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba sangat memiliki pengaruh besar terhadap bakat dan minat siswa tersebut. dengan adanya respons yang baik pada saat observasi judul yang digunakan yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran Numbered Head Together Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Terhadap Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah

Metode

Keefektifan suatu metode pembelajaran dapat dilihat dari pada proses belajar mengajar. Untuk menganalisis tingkat presentasi pengumpulan data yang digunakan peneliti memerlukan evaluasi pada setiap siswa berupa soal tes, baik itu tes lisan ataupun tulisan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini menggambarkan suatu pengaruh sebuah pembelajaran terhadap suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan mengembangkan potensi peserta didik (bakat dan minat) berdasarkan metode dan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan *kualitatif fenomenologi sosial*, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara berbagai sumber, kajian bahan-bahan kepustakaan, dan wawancara berbagai sumber berupa: buku-buku, artikel, karya ilmiah dan ensiklopedia yang sering dimuat dalam media massa seperti surat kabar, jurnal ilmiah, dan majalah serta penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan tanpa melalui media informasi untuk memperoleh untuk memperoleh hasil dari pengaruh metode pembelajaran *Numbered Head Together* Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Terhadap Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi metode pembelajaran *Numbered Head Together* di SMK Muhammadiyah Bulakamba

Pengamatan yang dilakukan dalam mengimplementasikan sebuah kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menarik bakat, minat, peserta didik peneliti melakukannya dengan cara menggunakan sebuah metode pembelajaran *numbered heads Together*, media pembelajaran kartu inspirasi dan model pembelajaran *coverative learning*.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kerja kelompok yaitu metode pembelajaran yang dilakukan dengan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan permasalahan sebuah pembelajaran, satu kelompok bisa terdiri dari 2 atau lebih, sesuai dengan kondisi jumlah siswanya. model pembelajaran yang digunakan tersebut yaitu model pembelajaran *numbered head together* dimana pembelajaran yang dilakukan dengan penyampaian materi dan adanya pertanyaan yang diajukan oleh seorang guru, dan setiap siswa berkelompok dengan jumlah 2-4 perkelompok dengan diberi penomoran.

Implementasi yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba sangat berpengaruh terhadap pedagogik siswa tersebut, karena dengan ketertarikan penyampaian materi para siswa mudah menalar apa yang disampaikan. Seperti yang dikatakan bapak Ahmad Ramadan sebagai guru PAI kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba .

Menitikberatkan pada karakter dan praktik, tapi untuk agama Islam kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba praktik ibadah maupun akhlak contoh shalat berjamaah, selagi mereka disekolah harus shalat dulu, untuk karakter seorang guru PAI harus mencontohkan terlebih dahulu dan kewirausahaan Akhlak dan praktik ibadah, seperti; shalat, menurut ajaran Rasulullah, praktik ibadah yg dicontohkan oleh Rasulullah,

spesifik kelas sepuluh tentang pendidikan karakter , bisa berupa portasi atau forum orientasi siswa dari awal kita bentuk karakter mereka , punya karakter harus kuat, siap, sigap, harus menyelesaikan masalah dengan baik dan juga ada persami perkemahan , anak-anak harus siap dalam mengerjakan tugas , game dan lain-lain, selain itu juga dari awal harus sosialisasikan peraturan yang ada disekolah. (Ahmad Ramadon, 2022, SMK Muhamadiyah Bulakamba).

Banyak Metode ataupun media dalam sebuah pembelajaran hal ini sangat berkaitan dengan pembelajaran SD, ataupun SMP, Seperti yang dikatakan oleh ibu sukar yani sebagai wali kelas IV SD Negeri Sigambir II.

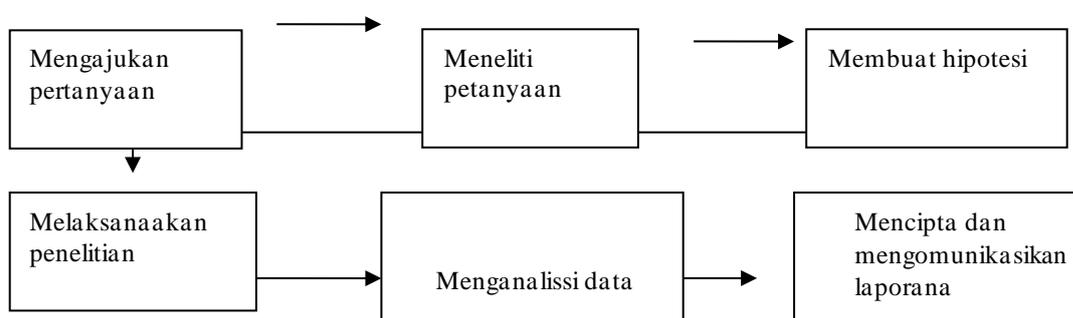
Siswa kelas IV lebih tertarik pada pembelajaran hafalan dan kerja kelompok, oleh karena itu biasanya para guru memikirkan dan mencari solusi untuk membuat para siswa asik dan konsentrasi dalam belajar. Adapun menggunakan metode itu sangat berpengaruh besar terhadap daya tarik belajar. (Sukar yani, 2022, SD Negeri Sigambir II Brebes)

Hasil observasi yang dilakukan bahwa solusi untuk menjadikan sebuah pembelajaran yang efektif dan menarik bakat minat bagi para siswa SD Negeri Sigambir II Brebes adalah menggunakan metode, model, ataupun media pembelajaran. Begitu juga sama halnya dengan Kelas X SMK Muhamadiyah Bulakamba yang tidak hanya menitik beratkan pada teori saja melainkan lebih tertuju pada praktek.

B. Pengaruh metode pembelajaran Numbered Head Together terhadap pengembangan kurikulum Merdeka

Pendekatan saintifik mampu mengembangkan suatu perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, ataupun karakter bagi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan saintifik bukan hanya sebatas teori yang disampaikan akan tetapi sesuai dengan fenomena dan faktanya, yang bisa dijelaskan bagi seorang guru dengan pemikiran yang logis, dapat dipahami sesuai dengan penalaran peserta didik.

Berdasarkan cara pandang, dapat dirumuskan sintaks model pembelajaran saintifik.



Gambar 1.2

Sintaks Model Pembelajaran Saintifik

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa guru harus menyampaikan materi dengan cara logis, tidak bertele-tele untuk mempermudah penalaran siswa. Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba, adapun pengaruh metode pembelajaran terhadap pembelajaran PAI yaitu :

1. Menarik bakat minat bagi para peserta didik
2. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam
4. Memiliki pengaruh interaksi yang tinggi antara pendidik dan peserta didik.

Pengaruh metode mengajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi siswa berpengaruh positif, hal ini diperoleh dari hasil observasi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bulakamba.

Kurikulum atau perencanaan, visi misi ,yang dirumuskan dalam kurikulum, jadi kurikulum adalah susunan tujuan tujuan yang hendak di capai oleh pemybelajaran yang dibuat oleh negara yang harus dilaksanakan atau di break dont kedalam bentuk RPP yang sekarang namanya perencanaan pembelajaran sama model pembelajaran. Sebagai tujuan nasional.

Simpulan

Kurikulum menjadi acuan yang hendak dicapai dalam suatu proses pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam hal ini metode dan media sangat berperan aktif bagi pendidik dan peserta didik, begitu pula dengan sekolah SMK Muhammadiyah Bulakamba yang memiliki karakteristik dalam kegiatan proses belajar mengajarnya hal ini dapat dilihat dari seberapa besar guru dalam menuangkan kekreatifannya dalam mengajar, metode pembelajaran Numbered Heads Together menjadi suatu pengaruh yang besar dalam mengembangkan kurikulum merdeka, hal ini dapat dilihat dari bakat dan minat peserta didik yang semakin meningkat baik itu dalam mengembangkan pengetahuannya ataupun keterampilannya, sehingga progres pengebangan kurikulum merdeka semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Alfabeta, Metode Penelitian Pengembangan, (Bandung: 2017).
- Engkoswara, Adminiatrasi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2012).
- Hamruni, Strategi Pembelajaran (Yogyakarta; Insan Madani 2012) .
- <https://www.ejournal.uniks.ac.id> diakses pada tanggal 2 juli 2022 pukul 15.45
- Igak Wardani, Dan Kuswaya Wihardit. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan 2007.
- Imron Ali, Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Lampung Selatan : 2019).
- Jom PTK UNIKS,Volume 2,Nomor 2, Juni 2021 Di Akses Pada Tanggal 02 Juli 2022 Pukul 15.30.
- Kemnikbud, Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran (Jakarta: T.P.2013).
- M.Hosnan, Pendekatan Saintifik Dan KontekstualDalam Pembelajaran Abad 21, (Bogor: Ghalia Indonesia : 2014),
- Ramadon Ahmad, wawancara, pada tanggal 20 oktober 2022, (SMK Muhamadiyah Bulakamba).
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta:Kalam Mulia,2014) Hal.1
- Susanto, Edi, Mubayinah 2023. My Inspiration Card as a Form of E-Learning in the Cyber Method | Indonesian Journal of Educational Science and Technology (formosapublisher.org) Indonesian Journal of Educational Science and Technology (Nurture) Vol. 2, No. 1, 2023 : 63 - 72
- Yani Sukar, wawancara, pada tanggal 18 juni 2022, (SD Negri Sigambir II Brebes).